

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan penelitian, seperti desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, alur analisis data, dan alur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka pada bab dua, metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab keempat rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab satu bersifat kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016, hlm. 15).

Berdasarkan klasifikasi metode penelitian sastra menurut Ratna (2015, hlm. 53), penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif analitik dan deskriptif komparatif. Metode deskriptif analitik digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang terdapat dalam cerpen, naskah drama, dan pementasan drama *Goyang Penasaran*. Fakta-fakta tersebut kemudian dianalisis. Metode deskriptif komparatif juga digunakan karena penelitian ini nantinya akan membandingkan hasil analisis fakta-fakta yang terdapat pada ketiga karya tersebut. Jika kedua metode itu digabung maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menjadi metode deskriptif analitik komparatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sastra bandingan. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini akan membahas unsur-unsur yang membangun karya sastra, seperti alur, penokohan, latar, dan tema serta transformasi karya tersebut.

3.2 Data dan Sumber Data

Data pertama dalam penelitian ini adalah isi teks cerpen *Goyang Penasaran* karya Intan Paramaditha. Cerpen ini terdapat dalam buku kumpulan cerpen yang berjudul *Kumpulan Budak Setan* yang ditulis oleh Eka Kurniawan, Intan Paramaditha, dan Ugoran Prasad. Buku ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, pada tahun 2010.

Data kedua dalam penelitian ini adalah isi teks naskah drama *Goyang Penasaran* karya Intan Paramaditha dan Naomi Srikandi. Naskah drama ini terdapat dalam buku *Goyang Penasaran: Naskah Drama dan Catatan Proses*. Buku ini diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, pada tahun 2013. Data ketiga dalam penelitian ini adalah video pementasan drama *Goyang Penasaran* yang disutradarai Naomi Srikandi, dipentaskan oleh Teater Garasi di studio Teater Garasi, Yogyakarta, pada 14—16 Desember, 2011.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Selain itu, peneliti dibantu oleh instrumen bantu berupa pedoman analisis. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga penulis berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Analisis Struktur Cerpen dan Naskah Drama *Goyang Penasaran*

No.	Aspek yang dianalisis	Indikator	Pedoman analisis
1	Alur	Menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam kedua teks sehingga struktur cerita tergambar secara utuh.	Teori Stanton
2	Penokohan	Mendeskripsikan tokoh-tokoh yang mengacu kepada pelaku cerita pada kedua teks.	Teori Stanton
3	Latar	Latar yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah (a) latar tempat, (b) latar waktu, (c) latar sosial.	Teori Stanton,
4	Tema	Tema berkaitan dengan inti permasalahan yang ingin disampaikan oleh pengarang atau maksud dari sebuah cerita.	Teori Stanton

Pedoman analisis struktur cerpen dan naskah drama sama-sama menggunakan teori Stanton karena keduanya merupakan karya fiksi yang mempunyai kesamaan unsur. Kesamaannya terletak pada unsur alur, karakter, latar, dan tema.

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Pementasan Drama *Goyang Penasaran*

	Aspek yang dianalisis	Indikator	Pedoman analisis
1	Ikon spasial	Ikon spasial yang akan dianalisis adalah (a) unit visual, (b) unit gerak, (c) unit audio	Teori Zoest
2	Ikon relasional	Ikon relasional yang akan dianalisis adalah (a) unit visual, (b) unit gerak, (c) unit audio	Teori Zoest
3	Ikon metafora	Ikon metafora yang akan dianalisis adalah (a) unit visual, (b) unit gerak, (c) unit audio	Teori Zoest

Untuk menjawab rumusan masalah keempat penulis berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Analisis Bandingan Persamaan dan Perbedaan Struktur Cerpen dan Naskah Drama *Goyang Penasaran*

No.	Aspek	Indikator	Tujuan
1	Alur	Membandingkan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada kedua teks. Sehingga dapat dilihat apakah terdapat persamaan atau perbedaan alur antara kedua teks.	Untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta keterkaitan antara cerpen <i>Goyang Penasaran</i> dengan naskah drama <i>Goyang Penasaran</i> dan pementasan drama <i>Goyang Penasaran</i> .
2	Penokohan	Membandingkan tokoh-tokoh yang terdapat pada kedua teks. Sehingga dapat dilihat apakah terdapat persamaan atau perbedaan penokohan antara kedua teks.	
3	Latar	Membandingkan latar yang terdapat pada kedua teks. Sehingga dapat dilihat apakah terdapat persamaan atau perbedaan latar antara kedua teks.	
4	Tema	Membandingkan tema kedua teks. Sehingga dapat dilihat apakah terdapat persamaan atau perbedaan tema antara kedua teks.	

3.4 Pengumpulan Data

Berikut adalah langkah kerja pengumpulan data pada penelitian ini.

1. Inventarisasi sumber data

Kegiatan inventarisasi sumber data yaitu mencatat dan mengumpulkan seluruh bahan penelitian yang memungkinkan dipergunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan bahan penelitian menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai katalog dan informasi penerbitan.

2. Membaca dan memahami cerpen dan naskah drama *Goyang Penasaran*.
3. Menonton dan memahami pementasan drama *Goyang Penasaran*.
4. Menginventarisasi dan mengidentifikasi data yang berhubungan dengan alur, penokohan, latar dan tema berdasarkan teori Stanton pada masing-masing teks.

3.5 Analisis Data

Berikut adalah model analisis isi penelitian ini.

Tabel 3.3
Format Model Analisis Isi

Tujuan	Indikator Analisis	Bahan Rujukan
Memperoleh deskripsi yang berkaitan dengan struktur cerpen.	Peneliti dapat mengaitkan unsur-unsur cerpen seperti fakta, tema, dan sarana-sarana cerita secara fungsional.	Stanton, 2012
Memperoleh deskripsi yang berkaitan dengan struktur drama.	Peneliti dapat mengaitkan unsur-unsur drama seperti fakta, tema, dan sarana-sarana cerita secara fungsional.	Sumiyadi dan Memen, 2014
Memperoleh deskripsi yang berkaitan dengan struktur pementasan drama.	Peneliti dapat mengaitkan unsur-unsur pementasan drama secara fungsional.	Sumiyadi dan Memen, 2014
Memperoleh deksripsi yang berkaitan dengan aspek sintaktika cerpen.	Peneliti dapat menjelaskan analisis sintaktika cerpen menggunakan teori Tzvetan Todorov.	Zaimar, 2014
Memperoleh deksripsi yang berkaitan dengan aspek semantika cerpen.	Peneliti dapat menjelaskan analisis semantika cerpen menggunakan teori Tzvetan Todorov.	Zaimar, 2014
Memperoleh deksripsi yang berkaitan dengan aspek pragmatika cerpen.	Peneliti dapat menjelaskan analisis pragmatika cerpen menggunakan teori Tzvetan Todorov.	Zaimar, 2014

Berikut adalah langkah kerja dalam menganalisis data pada penelitian ini.

1. Menganalisis data-data yang telah diidentifikasi. Dalam penelitian ini yaitu menganalisis alur, penokohan, latar dan tema cerpen serta naskah drama *Goyang Penasaran*.
2. Setelah struktur masing-masing teks dianalisis, hasil analisis tersebut dibandingkan untuk melihat persamaan dan perbedaan antara kedua struktur teks tersebut. Perbandingan dilakukan dengan bantuan format berikut.

Tabel 3.4
Format analisis persamaan sekuen antara cerpen
dan naskah drama *Goyang Penasaran*

No.	Persamaan	Nomor Sekuen	
		Cerpen	Naskah Drama

Tabel 3.5
Format analisis persamaan dan perbedaan tokoh, ruang,
dan waktu cerpen dan naskah drama *Goyang Penasaran*

No	Unsur	Cerpen	Naskah Drama
1	tokoh		
2	ruang		
3	waktu		

Tabel 3.6
Format analisis perbandingan karakter cerpen dan
pementasan drama *Goyang Penasaran*

Cerpen	Pementasan Drama

Tabel 3.7
Format analisis perbandingan latar cerpen dan
pementasan drama *Goyang Penasaran*

Cerpen	Pementasan Drama

3. Mendeskripsikan dan membahas persamaan dan perbedaan pada cerpen, naskah drama, dan pementasan drama *Goyang Penasaran*. Setelah itu dilakukan penyimpulan terhadap analisis perbandingan dan pembahasan tersebut.
4. Berdasarkan hasil kajian bandingan tersebut, peneliti akan menyusun bahan ajar untuk pembelajaran drama.

3.6 Alur Penelitian

Alur penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, peneliti menganalisis struktur cerpen *Goyang Penasaran*. Lalu peneliti lanjutkan dengan menganalisis struktur naskah drama *Goyang Penasaran*. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis struktur pementasan drama *Goyang Penasaran*. *Kedua*, hasil analisis struktur ketiga karya tersebut dibandingkan agar diketahui persamaan dan perbedaan strukturnya. *Ketiga*, setelah membahas persamaan dan perbedaan antara ketiga karya tersebut, peneliti akan membahas transformasi pada karya *Goyang Penasaran*. *Keempat*, peneliti akan merancang dan menyusun bahan ajar drama. Bahan ajar ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran drama di pendidikan tinggi. Berikut adalah bagan alur penelitiannya.

Bagan 3.1
Alur Penelitian

